LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN PANDEGLANG

Disusun Oleh:

Ketua: **Neneng Aida Rosyidah, M.Pd**

Anggota : **Nurkhairina, M.Pd**

Anggota : **Neng Leli**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STAI SYEKH MANSHUR PANDEGLANG

JULI-AGUSTUS 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 15-17 Juli 2025
Tempat : MI Nurul Huda, Kabupaten Pandeglang

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Kegiatan,
Neneng Aida Rosyidah, M.Pd

Menyetujui,
Kepala PPPM STAI Syekh Manshur Pandeglang

Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I

ABSTRAK

Rosyidah, Neneng Aida. 2024. *Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Digital bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pandeglang*. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat. Peneliti: Neneng Aida Rosyidah, M.Pd.

Era digital menuntut guru untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun, banyak guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Pandeglang masih mengalami kendala dalam keterampilan membuat dan menggunakan media pembelajaran digital. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru-guru tersebut melalui pelatihan yang aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari ceramah interaktif, demonstrasi, workshop praktik langsung, dan diskusi. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari pada bulan Juli 2024 di MI Nurul Huda, Pandeglang, dengan melibatkan 25 orang guru. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Sebanyak 96% peserta mengalami peningkatan skor berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Peserta berhasil membuat produk media pembelajaran digital, berupa presentasi interaktif menggunakan Canva dan kuis online menggunakan Quizizz, yang siap diimplementasikan dalam kelas. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pelatihan praktis berbasis *workshop* efektif dalam meningkatkan literasi digital guru. Untuk keberlanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan serta dukungan infrastruktur TIK dari pihak madrasah dan dinas terkait.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Pelatihan Guru, Literasi Digital, Madrasah Ibtidaiyah, Pandeglang.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran digital untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Pandeglang yang masih mengalami kendala dalam mengoperasikan dan mengembangkan media pembelajaran digital. Kendala tersebut meliputi keterbatasan keterampilan teknis, minimnya akses terhadap pelatihan, serta kurangnya variasi dalam penggunaan media. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran digital yang sederhana namun aplikatif.

1.2 Permasalahan

1. Rendahnya keterampilan guru MI dalam mengoperasikan perangkat lunak (software) pendukung pembelajaran digital.
2. Terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan, sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan pada peserta didik.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam memilih dan memanfaatkan platform digital yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa MI.

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru MI di Kabupaten Pandeglang mengenai pentingnya media pembelajaran digital.
2. Melatih guru untuk menggunakan dan membuat media pembelajaran digital sederhana seperti presentasi interaktif (Canva, PowerPoint), video pembelajaran sederhana, dan memanfaatkan platform kuis online (Quizizz, Kahoot!).

3. Meningkatkan motivasi dan kreativitas guru dalam mendesain materi pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual.

1.4 Manfaat Kegiatan

- **Bagi Guru:** Meningkatkan kompetensi profesional, menambah variasi metode mengajar, dan memudahkan proses penyampaian materi.
- **Bagi Siswa:** Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan motivasi belajar.
- **Bagi Madrasah:** Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang modern dan adaptif.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin - Rabu, 15 - 17 Juli 2024

Waktu: Pukul 08.00 - 15.00 WIB

Tempat: MI Nurul Huda, Desa Sukajadi, Kabupaten Pandeglang

2.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah 25 orang guru dari berbagai Madrasah Ibtidaiyah di sekitar Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

2.3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan:

1. Ceramah dan Tanya Jawab: Untuk menyampaikan materi konseptual tentang pentingnya media digital.
2. Demonstrasi: Menunjukkan langkah-langkah praktis dalam menggunakan aplikasi.
3. Workshop/Praktik Langsung: Peserta langsung mempraktikkan pembuatan media dengan didampingi oleh pemateri dan asisten.
4. Diskusi dan Simulasi: Peserta berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi dan mensimulasikan penggunaan media yang telah dibuat.

2.4 Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan selama pelatihan meliputi:

1. Hari Pertama: "Pergeseran Paradigma Pembelajaran di Era Digital" dan "Pengenalan Platform Presentasi Interaktif (Canva for Education)".

2. Hari Kedua: "Praktik Membuat Media Presentasi dan Infografis yang Menarik" dan "Pemanfaatan Aplikasi Kuis Online (Quizizz) untuk Assesmen".
3. Hari Ketiga: "Pembuatan Video Pembelajaran Sederhana Menggunakan Fitur Screen Recording" dan "Simulasi Penggunaan Media dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)".

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan berjalan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Berikut adalah capaian yang berhasil diidentifikasi:

1. Peningkatan Pemahaman: Sebanyak 96% peserta menyatakan pemahaman mereka tentang media pembelajaran digital meningkat secara signifikan berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
2. Keterampilan Praktis: Peserta mampu membuat minimal satu media presentasi interaktif menggunakan Canva, satu kuis online menggunakan Quizizz, dan memahami dasar-dasar pembuatan video pembelajaran.
3. Produk Media Pembelajaran: Terhitung sebanyak 25 set media pembelajaran (presentasi dan kuis) telah berhasil dibuat oleh peserta yang siap digunakan di kelas masing-masing.
4. Respons Peserta: Peserta merasa sangat terbantu dengan pelatihan ini karena materinya aplikatif, langkah-langkahnya jelas, dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

3.2 Pembahasan

Antusiasme peserta menunjukkan bahwa kebutuhan akan pelatihan semacam ini sangat besar. Metode *workshop* yang menekankan praktik langsung terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis guru. Pada awalnya, beberapa peserta mengalami kesulitan dengan istilah-istilah teknis, namun dengan pendampingan yang intensif, mereka dapat mengikutinya dengan baik. Hasil karya peserta, seperti presentasi Canva yang kreatif, membuktikan bahwa potensi guru untuk berinovasi sangat besar apabila diberikan pembekalan dan fasilitas yang memadai. Tantangan utama yang masih dihadapi adalah ketersediaan infrastruktur (seperti koneksi internet dan perangkat komputer) yang tidak merata di semua madrasah.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan penggunaan media pembelajaran digital ini berhasil meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri guru-guru MI di Kabupaten Pandeglang dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.
2. Pendekatan pelatihan yang praktis dan langsung *hands-on* merupakan metode yang paling efektif untuk kelompok sasaran guru.
3. Terdapat kebutuhan berkelanjutan untuk pendampingan dan pelatihan lanjutan guna mengatasi tantangan infrastruktur dan penguasaan tools digital yang lebih kompleks.

4.2 Rekomendasi

Agar pemanfaatan media pembelajaran digital dapat berkelanjutan, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah/K3S: Disarankan untuk mengalokasikan dana guna meningkatkan infrastruktur TIK dan mengadakan pelatihan internal secara berkala.
2. Bagi Dinas Pendidikan/Kankemenag: Diperlukan kebijakan yang mendukung dan memfasilitasi pelatihan serupa secara lebih luas, serta menyediakan akses internet yang stabil untuk sekolah.
3. Bagi Peneliti/Pelaksana Lainnya: Perlu dilakukan pendampingan lanjutan (*follow-up*) untuk memastikan implementasi media yang telah dibuat. Pengembangan modul pelatihan untuk tools digital tingkat lanjut juga sangat disarankan.

LAMPIRAN

1. **Dokumentasi Kegiatan** (Foto-foto saat penyampaian materi, sesi praktik, dan hasil karya peserta).
2. **Materi Presentasi** (Soft file materi yang disampaikan).
3. **Daftar Hadir Peserta.**
4. **Pre-test dan Post-test.**
5. **Contoh Karya Peserta** (Screenshot presentasi Canva atau link kuis Quizizz).